

## ABSTRAK

### **Strategi Bertutur Tukul Arwana dalam Acara Bukan Empat Mata di Stasiun Televisi *TRANS 7*.**

**Oleh: Feni Nadia Putri. 2009 - 96717.**

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan strategi bertutur dan konteks penggunaan strategi bertutur Tukul Arwana dalam acara Bukan Empat Mata di Stasiun Televisi *TRANS 7*. Data penelitian ini adalah tuturan Tukul Arwana dalam acara Bukan Empat Mata di stasiun televisi *TRANS 7*. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data adalah teknik pengamatan dan merekam langsung tuturan Tukul Arwana dalam acara Bukan Empat Mata di stasiun televisi *TRANS 7*. Data dikumpulkan sebanyak lima kali penayangan. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah sebagai berikut (1) mentranskripsikan data hasil rekaman dalam bahasa tulis, (2) mengklasifikasikan data berdasarkan strategi bertutur menurut Brown dan Levinson, (3) inventarisasi data penggunaan strategi bertutur sesuai dengan konteks situasi tuturan Tukul Arwana dalam acara Bukan Empat Mata, (4) menafsirkan maksud penggunaan strategi bertutur asertif oleh Tukul Arwana dalam acara Bukan Empat Mata di stasiun televisi *TRANS 7*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tukul Arwana dalam acara *Bukan Empat Mata* cenderung memilih strategi bertutur dengan menggunakan kesantunan positif untuk mengungkapkan maksudnya. Ini terjadi karena penutur ingin membuka selebar mungkin tentang hal-hal yang bersangkutan dengan petutur. Sesuai dengan maksud dari strategi bertutur dengan menggunakan kesantunan positif yaitu ujaran yang bertujuan untuk menyelamatkan muka positif, penutur bermaksud agar petutur dihargai ketika ujaran sedang berlangsung. Konteks situasi tutur yang digunakan oleh Tukul Arwana dalam acara *Bukan Empat Mata* di stasiun televisi *TRANS 7* sebagai dasar pertimbangan dalam mengungkapkan tuturan lebih cenderung menggunakan konteks sosial, yaitu latar/setting yang melengkapi hubungan penutur dengan petutur.